

**PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN  
KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KERJA KARYAWAN PT. SURVEYOR INDONESIA  
(MINERAL DAN BATUBARA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu  
Program Studi Manajemen



WIDYA ADHI PURNAMA  
2012511027

**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI  
JAKARTA  
2016**



## SURAT PERNYATAAN

Bersama ini,

Nama : **WIDYA ADHI PURNAMA**

NIM : **2012511027**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk menfapatkan gelar pada Program Sarjana ini ataupun pada program lain. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggung jawabannya ada dipundak saya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk ditinjau dan menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Jakarta, 5Maret 2016

**Widya Adhi Purnama**  
**2012511027**

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA PROGRAM SARJANA-PRODI MANAJEMEN S1

### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : WIDYA ADHI PURNAMA

NIM : 2012511027

Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Surveyor  
Indonesia (Mineral dan Batubara)

Jakarta, 5 Maret 2016

**Dra.Yuli Triastuti, MM**

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



# PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT SURVEYOR INDONESIA (MINERAL DAN BATUBARA)



**WIDYA ADHI FURNAMA**

**2012511027**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari Kamis tanggal 10 bulan Maret tahun 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai Skripsi program sarjana manajemen-Program Studi Manajemen

1. Drs. Jayadi, MM  
Ketua \_\_\_\_\_  
Tanggal: 10 Maret 2016
2. Muh Ali Maskuri, SE., MM  
Anggota \_\_\_\_\_  
Tanggal: 10 Maret 2016
3. Dra. Yuli Triastuti, MM  
Anggota \_\_\_\_\_  
Tanggal: 10 Maret 2016

Menyetujui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI JAKARTA  
Program Sarjana-Program Studi Manajemen  
Ketua Program,

**Y.I. Gunawan, SE, MM**

**Tanggal: 10 Maret 2016**

**ABSTRAK**

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan dua dari beberapa faktor yang diduga relatif besar dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan *PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)*. Untuk membuktikan pengaruh keduanya maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui program kesehatan dan keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan *PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)*.

Penelitian dilakukan di *PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)* dengan mengambil 60 pegawai sebagai sample penelitian yang dihitung dengan menggunakan Sensus, yaitu cara pengambilan seluruh populasi yang ada. Analisis regresi sederhana dan ganda digunakan sebagai alat analisis sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji T dan Uji F.

Penelitian menghasilkan tiga temuan utama sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu 1. (X1) memiliki pengaruh Positif terhadap (Y). Dengan koefisien regresi (X1) sebesar  $b_1 = 0.363$  memiliki nilai probabilitas t hitung sebesar  $\text{Sig } t = 0.001$ . karena  $b_1 \neq 0$  dan probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$  atau  $0.001 < 0.05$ ), maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima. 2. (X2) memiliki pengaruh positif terhadap (Y). Dengan koefisien regresi (X2) sebesar  $b_2 = 0.380$  memiliki nilai probabilitas t hitung sebesar  $\text{Sig } t = 0.002$ . karena  $b_2 \neq 0$  dan probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$  atau  $0.002 < 0.05$ ), maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima. 3. (X1) dan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap (Y). Hal ini dikarenakan nilai  $R \neq 0$  dan probabilitas t hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } t < \alpha$  yaitu  $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_{30}$  ditolak dan  $H_{3a}$  diterima.

Berdasarkan hasil temuan maka untuk meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan disarankan agar dilakukan upaya mendukung program-program yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan kerja.

Kata kunci :

Program Kesehatan, Keselamatan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta shalawat dan salam kami haturkan kepada junjungan kami nabi Muhammad SAW karena atas rahmat pertolongan dan lindungannya serta ridhonya maka skripsi dengan judul “PENGARUH PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. SURVEYOR INDONESIA (MINERAL DAN BATUBARA)” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Untuk itu perkenankan penulis untuk menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Yuli Triastuti, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi STIE IPWIJA.
2. Y.I. Gunawan, SE, MM selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen S1 STIE IPWIJA.
3. Dr. Suyanto, SE, MM, M.Ak. selaku Ketua STIE IPWIJA.
4. Pimpinan dan staff PT. SURVEYOR INDONESIA
5. Civitas Akademika STIE IPWIJA
6. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a

Semoga bantuan yang bapak, ibu, dan rekan-rekan berikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT dan penulis juga berharap hasil penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, 10 Maret 2016

**Widya Adhi Purnama**



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ORISINALITAS..... i

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..... ii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ABSTRAK..... iii

ABSTRAK ..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR ..... x

DAFTAR LAMPIRAN ..... xi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Perumusan Masalah..... 4

1.3. Tujuan Penelitian..... 4

1.4. Manfaat Penelitian..... 5

1.5. Sistematika Penulisan..... 6

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori ..... 7

2.1.1. Manajemen Sumber Daya Manusia ..... 7

2.1.2. Pengertian Manajemen ..... 8

2.1.3. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia ..... 9

2.1.4. Pengertian Kesehatan ..... 10



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2.1.5. Pengertian Keselamatan .....	11
2.1.6. Pengertian Produktivitas .....	11
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran .....	18
2.4. Hipotesis .....	19
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.2. Disain Penelitian.....	20
3.3. Definisi Variabel dan Operasional Variabel .....	21
3.4. Populasi, Sampel dan Metode Sampling.....	22
3.4.1. Populasi .....	22
3.4.2. Sampel .....	23
3.4.3. Metode Sampling .....	24
3.5. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5.1. Penelitian Primer atau Lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	25
3.5.2. Penelitian Kepustakaan ( <i>Library Research</i> ) .....	25
3.6. Instrumentasi Variable Penelitian.....	26
3.6.1. Uji Validitas .....	26
3.6.2. Uji Reliabilitas .....	27
3.7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	28
3.7.1. Metode Analisis .....	28
3.7.2. Pengujian Hipotesis .....	29





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

**BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1.	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	34
4.1.2.	Karakteristik Responden .....	37
4.1.3.	Hasil Uji IBM SPSS Statistic 23 Validitas dan Reliabilitas .....	41
4.1.4.	Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test) .....	45
4.1.5.	Analisis Data .....	46
4.1.6.	Uji Koefisien Determinan .....	46
4.1.7.	Uji F hitung .....	47
4.1.8.	Uji T hitung .....	48
4.1.9.	Pengujian Hipotesis .....	49
4.2.	Pembahasan Penelitian .....	52

**BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan.....	54
5.2.	Saran .....	55

DAFTAR PUSTAKA ..... 57

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	20
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	22
Tabel 3.3. Kategori Skala Likert .....	26
Tabel 4.1. Gender .....	39
Tabel 4.2. Usia .....	39
Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir .....	40
Tabel 4.4. Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Kesehatan .....	42
Tabel 4.5. Validitas dan Reliabilitas Variabel Keselamatan Kerja .....	43
Tabel 4.6. Validitas dan Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan .....	44
Tabel 4.7. Uji Kolmogrov Smirnov Test .....	45
Tabel 4.8. Model Summary Regresi Linier Ganda Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan .....	46
Tabel 4.9. Uji F.....	48
Tabel 4.10. Uji T .....	48



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	18
Gambar 3.1. Desain Penelitian .....	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia (Persero) .....	36



- © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

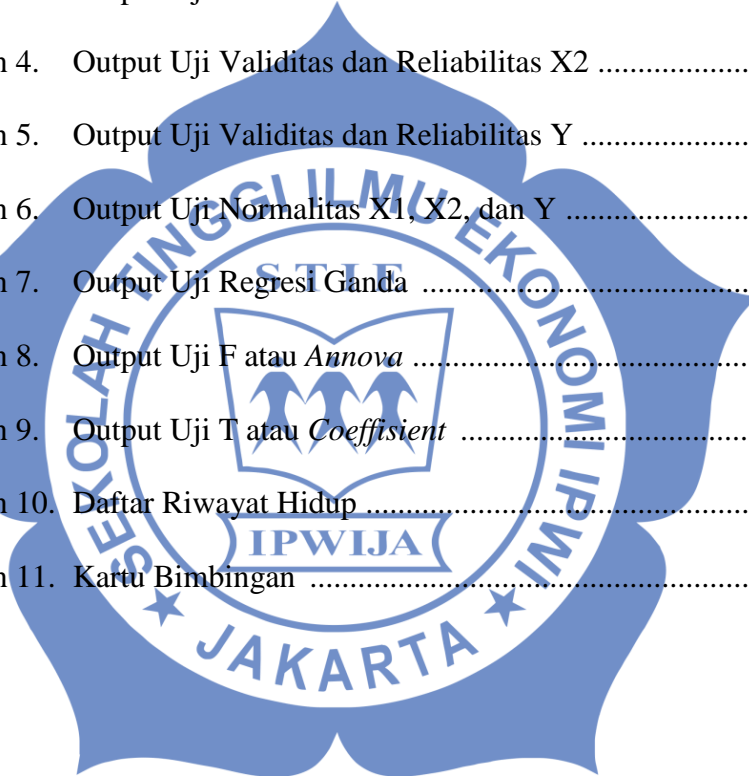


© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner .....	59
Lampiran 2.	Tabulasi Data Penelitian Y .....	63
Lampiran 3.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas X1 .....	65
Lampiran 4.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas X2 .....	66
Lampiran 5.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas Y .....	67
Lampiran 6.	Output Uji Normalitas X1, X2, dan Y .....	68
Lampiran 7.	Output Uji Regresi Ganda .....	69
Lampiran 8.	Output Uji F atau <i>Annova</i> .....	70
Lampiran 9.	Output Uji T atau <i>Coeffisient</i> .....	71
Lampiran 10.	Daftar Riwayat Hidup .....	72
Lampiran 11.	Kartu Bimbingan .....	73





## © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah termasuk salah satu modal dalam mendirikan perusahaan, dan kontinuitas perusahaan juga di tangan para pekerjanya. Apakah para pekerja produktif atau tidak itu juga tergantung kesehatan dan keselamatan kerja yang mereka peroleh dari pelatihan-pelatihan seperti K3. Oleh karena itu terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan harus benar-benar memperhatikannya, sebab tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya perhatian di bidang Sumber Daya Manusia, akan diperoleh keuntungan antara kedua belah pihak, yaitu bagi perusahaan akan memperoleh keuntungan dengan tenaga yang produktif dan bagi karyawan akan memperoleh kepuasan karena hak-hak mereka diperhatikan dan dipenuhi.

Untuk memperoleh karyawan yang berproduktif, pada langkah awal yaitu perekrutan karyawan harus benar-benar jeli dan harus professional tidak memandang keluarga, kerabat, teman, tetangga dan lain sebagainya. Karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) adalah tenaga yang melakukan seluruh pekerjaan atau kegiatan operasional sehari-hari. Apabila SDM-nya tidak mampu maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal bahkan juga bisa tidak menghasilkan apapun.

Bekerja dengan tubuh dan lingkungan yang sehat, aman sertanyaman merupakan hal yang diinginkan oleh semua pekerja. Lingkungan fisik tempat kerja dan lingkungan organisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi sosial,mental dan phisik dalam kehidupan pekerja. Kesehatan suatu lingkungan tempat kerja dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kesehatan pekerja, seperti peningkatan moral pekerja, penurunan absensi dan peningkatan produktivitas. Sebaliknya tempat kerja yang kurang sehat atau tidak sehat (sering terpapar zat yang bahaya mempengaruhi kesehatan) dapat meningkatkan angka kesakitan dan kecelakaan, rendahnya kualitas kesehatan pekerja, meningkatnya biaya kesehatan dan banyak lagi dampak negatif lainnya.

Pada umumnya kesehatan tenaga pekerja sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi dan pembangunan nasional. Hal ini dapat dilihat pada negara-negara yang sudah maju. Secara umum bahwa kesehatan dan lingkungan dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Dimana industrilisasi banyak memberikan dampak positif terhadap kesehatan, seperti meningkatnya penghasilan pekerja, kondisi tempat tinggal yang lebih baik dan meningkatkan pelayanan, tetapi kegiatan industrilisasi juga memberikan dampak yang tidak baik juga terhadap kesehatan di tempat kerja dan masyarakat pada umumnya.

Dengan makin meningkatnya perkembangan industri dan perubahan secara global dibidang pembangunan secara umum di dunia, Indonesia juga melakukan perubahan-perubahan dalam pembangunan baik dalam bidang tehnologi maupun industri. Dengan adanya perubahan tersebut maka konsekuensinya terjadi perubahan pola penyakit/kasus-kasus penyakit karena hubungan dengan

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



pekerjaan. Seperti faktor mekanik (proses kerja, peralatan), faktor fisik (panas, Bising, radiasi) dan faktor kimia. Masalah gizi pekerja juga merupakan hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan, stress, penyakit Jantung, tekanan darah tinggi dan lain-lainnya. Perubahan ini banyak tidak disadari oleh pengelola tempat kerja atau diremehkan. Atau walaupun mengetahui pendekatan pemecahan masalahnya hanya dari segi kuratif dan rehabilitatif saja tanpa memperhatikan akan pentingnya promosi dan pencegahan.

Promosi kesehatan ini dikembangkan dengan adanya Deklarasi Jakarta hasil dari konferensi Internasional Promosi Kesehatan di Jakarta bulan Juli 1997. Dengan komitmen yang tinggi Indonesia ikut berperan dalam melakukan kegiatan tersebut terutama melalui program perilaku hidup bersih yang dilakukan di beberapa tatanan diantaranya adalah tatanan tempat kerja.

Masih sangat sedikit sekali pekerja dari perusahaan mendapatkan pelayanan kesehatan keselamatan kerja yang memuaskan, karena banyak para pimpinan perusahaan kurang menghubungkan antara tempat kerja, kesehatan dan pembangunan. Padahal kita ketahui bahwa pekerja yang sehat akan menjadikan pekerja yang produktif, yang mana sangat penting untuk keberhasilan bisnis perusahaan dan pembangunan nasional. Untuk itu promosi kesehatan di tempat kerja merupakan bagian yang sangat penting di tempat kerja.

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh program kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)?
2. Apakah ada pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)?
3. Apakah ada pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program kesehatan kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)
2. Untuk mengetahui keselamatan kerja dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)
3. Untuk mengetahui program kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (mineral dan Batubara)

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta





#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian utama oleh penulis yaitu :

##### 1. Manfaat skripsi bagi perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan langkah kedepan terutama mengenai hal yang berhubungan dengan program kesehatan dan keselamatan terhadap produktivitas kerja karyawan.

##### 2. Manfaat skripsi bagi penulis

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah pengalaman, wawasan serta belajar sebagai praktisi dalam menganalisis suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan.

##### 3. Bagi pembaca

Merupakan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pengembangan intelektualisasi mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan suatu gambaran dan informasi bagi masyarakat, teman-teman maupun penelitian lainnya yang ingin melakukan penelitian di masa yang akan datang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

**Bab 1** Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab 2** Tinjauan pustaka, terdiri atas teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang berisikan pengertian manajemen dan manajemen sumber daya manusia, pengertian seleksi, kriteria dan teknik seleksi, prinsip proses seleksi, dasar seleksi, penetapan jumlah pegawai, cara seleksi, faktor-faktor yang mempengaruhi proses seleksi, kendala seleksi, tujuan seleksi, pengertian penempatan, latar belakang penempatan, prosedur penempatan, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam penentuan penempatan karyawan, prinsip dan tujuan penempatan, kinerja, pengertian kinerja karyawan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, penilaian kinerja, proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan, kerangka pikir, hipotesis.

**Bab 3** Metode Penelitian, menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis.

**Bab4** Hasil dan Pembahasan, menguraikan hasil penelitian dan Pembahasan penelitian.

**Bab 5** Kesimpulan dan Penutup, menguraikan kesimpulan dan saran.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

Pada sub kajian pustaka ini akan diuraikan mengenai landasan teori penelitian, yang berguna sebagai dasar pemikiran ketika melakukan pembahasan masalah yang diteliti dan untuk mendasari analisis yang akan digunakan dalam bab selanjutnya yang diambil dari literatur-literatur mengenai peran sumber daya manusia, kesehatan keselamatan dan produktivitas. Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik karena hal tersebut merupakan penentu nasib organisasi dimasa yang akan datang. Dimana sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.

##### 2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hasibuan (2005:10) 'MSDM adalah ilmu yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat. Sedangkan dalam buku yang berjudul 'Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia' mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, penggunaan sumber daya manusia untuk pencapaian baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi (Handoko, 2001:4).

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu dan seni yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam mengolah dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengerahkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan.

### 2.1.2 Pengertian Manajemen

Sebelum mengemukakan beberapa pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen sumber daya manusia, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai arti manajemen itu sendiri, karena manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari fungsi manajemen itu sendiri.

1. **Menurut Hasibuan (2008)**, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dimana dalam pelaksanaannya seorang manajer perlu mencari cara dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan.
2. **Sedangkan menurut Samsudin (2010)**, mengemukakan bahwa manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

3. *Sedangkan menurut G. R Terry (dalam Samsudin 2010), mengemukakan manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.*

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen sebagai ilmu dan seni dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, penyusunan personalia dan pengendalian secara terarah melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan tertentu.

### **2.1.3 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik karena hal tersebut merupakan penentu nasib organisasi dimasa yang akan datang. Dimana sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa. Beberapa ahli mendefinisikan pengertian dari manajemen sumber daya manusia sebagai berikut:

1. Menurut Hasibuan (2005:10): “MSDM adalah ilmu yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

2. Sedangkan dalam buku yang berjudul “Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia” mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah: “penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, penggunaan sumber daya manusia untuk pencapaian baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi (Handoko, 2001:4).
3. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu dan seni yang sangat penting bagi suatu organisasi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, pengadaan, penempatan, pengembangan kompensasi.

#### 2.1.4. Pengertian Kesehatan

Menurut Wikipedia adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan seseorang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan pengertian kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1948 menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai “suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan”.

Pada tahun 1986, WHO, dalam Piagam Ottawa untuk promosi kesehatan, mengatakan bahwa pengertian kesehatan adalah “sumber daya bagi kehidupan

sehari-hari, bukan tujuan hidup kesehatan adalah konsep positif menekankan sumber daya sosial dan pribadi, serta kemampuan fisik.

### 2.1.5. Pengertian Keselamatan

Adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja, keselamatan kerja menyangkut proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa (Suma'mur 1996).

### 2.1.6. Pengertian Produktivitas

Produktivitas kerja adalah kemampuan para karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila dapat menghasilkan barang atau jasa sesuai harapan dalam waktu yang singkat atau tepat. Menurut George J. Wasin produktivitas mengandung dua konsep utama yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi mengukur tingkat sumber daya, baik manusia, keuangan, maupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki. Efektivitas untuk mengukur hasil mutu pelayanan yang dicapai.

## Program Kesehatan PT. SURVEYOR INDONESIA (Mineral dan Batubara)

### 1. Teori K3

K3 atau Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya





### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

pengecahan (preventif) timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja, dan tindakan antisipatif bila terjadi hal demikian.

K3 adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang yang bekerja dalam lingkungan perusahaan, terlebih yang bergerak di bidang produksi khususnya, dapat pentingnya memahami arti kesehatan dan keselamatan kerja dalam bekerja kesehariannya untuk kepentingannya sendiri atau memang diminta untuk menjaga hal-hal tersebut untuk meningkatkan kinerja dan mencegah potensi kerugian bagi perusahaan.

Namun yang menjadi pertanyaan adalah seberapa penting perusahaan berkewajiban menjalankan prinsip K3 di lingkungan perusahaannya. Patut diketahui pula bahwa ide tentang K3 sudah ada sejak 20 (dua puluh) tahun lalu, namun sampai kini masih ada pekerja dan perusahaan yang belum memahami korelasi K3 dengan peningkatan kinerja perusahaan, bahkan tidak mengetahui aturannya tersebut. Sehingga seringkali mereka melihat peralatan K3 adalah sesuatu yang mahal dan seakan-akan mengganggu proses bekerjanya seorang pekerja. Untuk menjawab itu kita harus memahami filosofi pengaturan K3 yang telah ditetapkan pemerintah dalam undang-undang.

## 2. Undang-Undang K3

UU Keselamatan Kerja yang digunakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menjamin suatu proses produksi berjalan teratur dan sesuai





### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

rencana, dan mengatur agar proses produksi berjalan teratur dan sesuai rencana, dan mengatur agar proses produksi tidak merugikan semua pihak. Setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan keselamatan dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

UU Keselamatan Kerja yang berlaku di Indonesia sekarang adalah UU Keselamatan Kerja (UUKK) No. 1 tahun 1970. Undang-undang ini merupakan undang-undang pokok yang memuat aturan-aturan dasar atau ketentuan-ketentuan umum tentang keselamatan kerja di segala macam tempat kerja yang berada di wilayah kekuasaan hukum NKRI.

Dasar hukum UU No. 1 tahun 1970 adalah UUD 1945 pasal 27 (2) dan UU No. 14 tahun 1969. Pasal 27 (2) menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warganegara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Ini berarti setiap warga negara berhak hidup layak dengan pekerjaan yang upahnya cukup dan tidak menimbulkan kecelakaan/penyakit. UU No. 14 tahun 1969 menyebutkan bahwa tenaga kerja merupakan modal utama serta pelaksana dari pembangunan. Ruang lingkup pemberlakuan UUKK dibatasi oleh adanya 3 unsur yang harus dipenuhi secara kumulatif terhadap tempat kerja.

### 3. Tiga unsur yang harus dipenuhi adalah:

- 1) Tempat kerja dimana dilakukan pekerjaan bagi suatu usaha.
- 2) Adanya tenaga kerja, dan
- 3) Ada bahaya di tempat kerja.



### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

UUKK bersifat preventif, artinya dengan berlakunya undang-undang ini, diharapkan kecelakaan kerja dapat dicegah. Inilah perbedaan prinsipil yang membedakan dengan undang-undang yang berlaku sebelumnya. UUKK bertujuan untuk mencegah, mengurangi dan menjamin tenaga kerja dan orang lain ditempat kerja untuk mendapatkan perlindungan, sumber produksi dapat dipakai dan digunakan secara efisien, dan proses produksi berjalan lancar.

#### 4. Tujuan dan Fungsi Kesehatan, Keselamatan Kerja

Kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja bertujuan untuk menjamin kesempurnaan atau kesehatan jasmani dan rohani tenaga kerja serta hasil karya dan budayanya. Secara singkat, ruang lingkup kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Memelihara lingkungan kerja yang sehat.
- 2) Mencegah, dan mengobati kecelakaan yang disebabkan akibat pekerjaan sewaktu bekerja.
- 3) Mencegah dan mengobati keracunan yang ditimbulkan dari kerja
- 4) Memelihara moral, mencegah, dan mengobati keracunan yang timbul dari kerja.
- 5) Menyesuaikan kemampuan dengan pekerjaan, dan
- 6) Merehabilitasi pekerja yang cedera atau sakit akibat pekerjaan.

Keselamatan kerja mencakup pencegahan kecelakaan kerja dan perlindungan terhadap tenaga kerja dari kemungkinan terjadinya kecelakaan sebagai akibat dari kondisi kerja yang tidak aman dan atau tidak sehat.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Syarat-syarat kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja ditetapkan sejak tahap perencanaan, pembuatan, pengangkutan, peredaran, perdagangan, pemasangan, pemakaian, penggunaan, pemeliharaan, dan penyimpanan bahan, barang, produk teknis, dan aparat produksi yang mengandung dan dapat menimbulkan bahaya kecelakaan.

**5. Adapun yang menjadi tujuan keselamatan kerja adalah sebagai berikut:**

- 1) Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.
- 2) Menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada ditempat kerja.
- 3) Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

**6. Dalam hubungan kondisi-kondisi dan situasi di Indonesia, keselamatan kerja dinilai seperti berikut:**

- 1) Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja, kecelakaan selain menjadi sebab hambatan-hambatan langsung juga merupakan kerugian-kerugian secara tidak langsung, yakni kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi untuk beberapa saat, kerusakan pada lingkungan kerja dan lain-lain. Biaya-biaya sebagai akibat kecelakaan kerja, baik langsung ataupun tidak langsung, cukup bahkan kadang-kadang terlampau besar sehingga bila diperhitungkan secara nasional hal itu merupakan kehilangan yang berjumlah besar.



### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

- 2) Analisa kecelakaan secara nasional berdasarkan angka-angka yang masuk atas dasar wajib lapor kecelakaan dan data kompensasinya, dewasa ini seolah-olah relatif rendah dibandingkan dengan banyaknya jam kerja tenaga kerja.
- 3) Potensi-potensi bahaya yang mengancam keselamatan pada berbagai sektor kegiatan ekonomi jelas dapat diobservasi, misalnya: (a) Sektor pertanian yang juga meliputi perkebunan menampilkan aspek-aspek bahaya potensial seperti modernisasi pertanian dengan penggunaan racun-racun hama dan pemakaian alat baru seperti mekanisasi. (b) Sektor industri disertai bahaya-bahaya potensial seperti keracunan-keracunan bahan kimia, kecelakaan-kecelakaan oleh mesin, kebakaran, ledakan-ledakan dan lain-lain.
- 4) Menurut observasi, angka frekuensi untuk kecelakaan-kecelakaan ringan yang tidak menyebabkan hilangnya hari kerja tetapi hanya jam kerja masih terlalu tinggi. Padahal dengan hilangnya satu atau dua jam sehari mengakibatkan kehilangan jam kerja yang besar secara keseluruhan.
- 5) Analisa kecelakaan memperlihatkan bahwa untuk setiap kecelakaan ada faktor penyebabnya, sebab-sebab tersebut bersumber kepada alat-alat mekanik dan lingkungan serta kepada manusianya sendiri. Untuk mencegah kecelakaan, penyebab-penyebab ini harus dihilangkan.
- 6) 85% dari sebab-sebab kecelakaan adalah faktor manusia, maka dari itu usaha-usaha keselamatan selain ditujukan kepada teknik mekanik juga harus memperhatikan secara khusus aspek manusiawi. Dalam hubungan



## © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

ini, pendidikan dan pengkairahan keselamatan kerja kepada tenaga kerja merupakan sarana yang sangat penting.

- 7) Sekalipun upaya-upaya pencegahan telah maksimal, kecelakaan masih mungkin terjadi dan dalam hal ini adalah besar peranan kompensasi kecelakaan sebagai suatu segi jaminan sosial untuk meringankan beban penderita.

### 7. Adapun fungsi dari kesehatan dan keselamatan kerja yaitu:

#### Fungsi dari Kesehatan kerja

- 1) Identifikasi dan melakukan penilaian terhadap resiko dari bahaya kesehatan di tempat kerja
- 2) Memberikan saran terhadap perencanaan dan pengorganisasian dan praktek kerja termasuk desain tempat kerja
- 3) Memberikan saran, informasi, pelatihan dan edukasi tentang kesehatan kerja dan APD
- 4) Memantau kesehatan para pekerja
- 5) Terlibat dalam proses rehabilitasi pekerja yang mengalami sakit/kecelakaan kerja
- 6) Mengelola P3K dan tindakan darurat

### 2.2 Penelitian Terdahulu

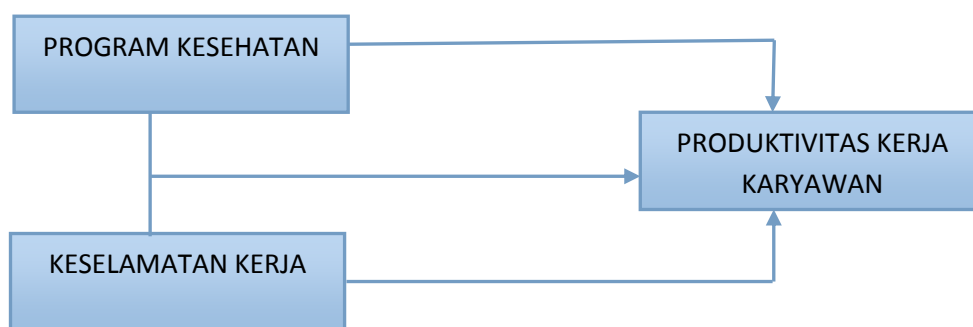
PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara yang beralamat di Jl. Gemblongan 64 Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Departemen jaringan di PT.PLN (Persero) area Surabaya Utara yang berjumlah 72 orang.

Sampel pada penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan. keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan lebih besar dari nilai kritis 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas karyawan adalah reliabel dan dapat digunakan pada analisis selanjutnya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Produktivitas kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh program kesehatan dan keselamatan kerja. Semakin tinggi program kesehatan dan keselamatan maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Program keselamatan mempunyai beberapa ukuran yaitu fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi. Keselamatan mempunyai beberapa ukuran antara lain adalah kualitas keselamatan, kuantitas pekerjaan, kompensasi, lokasi tempat kerja atau tempat tinggal, dan konservasi. Serta kinerja juga memiliki ukuran yang dapat mendukung yaitu kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan komitmen organisasi.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



### 2.4 Hipotesis

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Program kesehatan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).
2. Keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).
3. Program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara) yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 56 Jakarta Selatan.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	November 2015				Desember 2015				Januari 2016			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penelitian Pendahuluan												
2.	Penyusunan Proposal												
3.	Pengumpulan Data												
4.	Analisis Data												
5.	Penyusunan Laporan												

Sumber : Data yang diolah, 2016

#### 3.2 Desain Penelitian Variabel

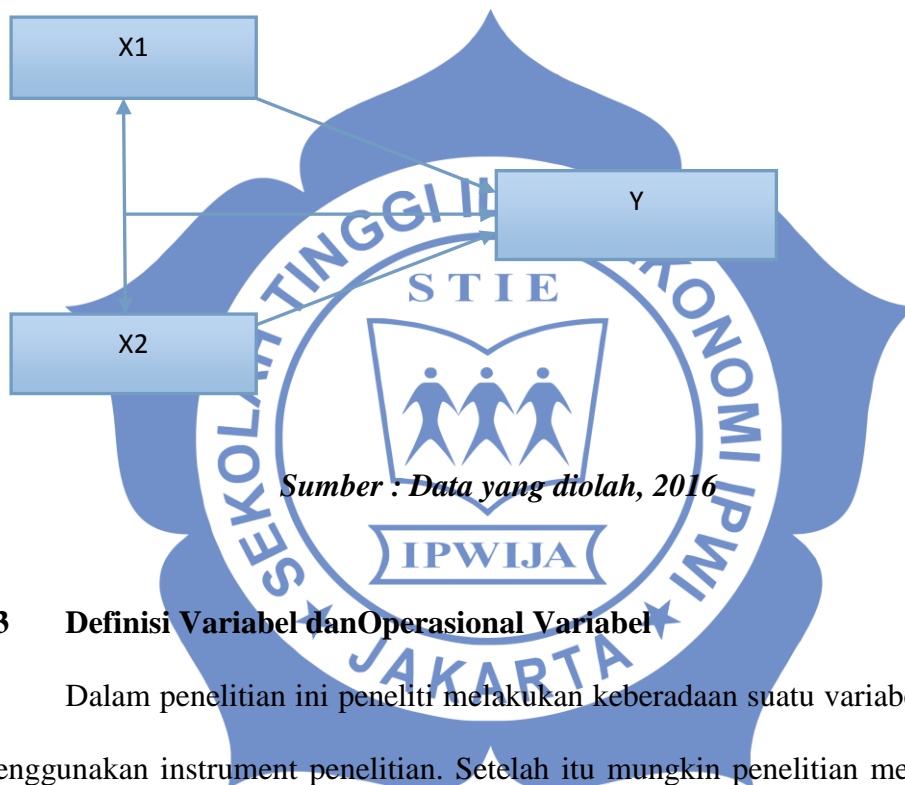
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* tipe kausal yang berupaya menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Terdapat 3 variabel penelitian yaitu, 2 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu Program Kesehatan dengan simbol  $X_1$  dan variabel independen kedua yaitu Keselamatan Kerja dengan simbol  $X_2$ . Satu variabel dependen yaitu



Produktivitas Kerja Karyawan dengan simbol Y. Kerangka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



*Sumber : Data yang diolah, 2016*

### 3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin penelitian melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Program Kesehatan ( $X_1$ ), Keselamatan kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas kerja (Y). Dimana indikator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Berikut ini adalah tabel variabel Operasional Variabelnya.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel penelitian**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Item
<b>Program Kesehatan WHO (1986)</b>	kesehatan adalah “sumber daya bagi kehidupan sehari-hari, bukan tujuan hidup kesehatan adalah konsep positif menekankan sumber daya sosial dan pribadi, serta kemampuan fisik.	1. Pendidikan 2. Referensi 3. Pengalaman 4. Kemampuan 5. Kesehatan	1-10
<b>Keselamatan Kerja (Suma'mur, 1996)</b>	keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja, keselamatan kerja menyangkut proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa.	1. Lama waktu / masa kerja 2. Menggunakan peralatan kantor dengan baik 3. Tingkat pengetahuan dan kerampilan yang dimiliki. 4. Menunjukkan performa yang dilakukan 5. Mematuhi prosedur	1-10
<b>Produktivitas kerjakaryawan Menurut, George J. Wasin</b>	Produktivitas kerja produktivitas kerja adalah kemampuan para karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila dapat menghasilkan barang dan jasa sesuai harapan dalam waktu yang singkat dan tepat	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Keandalan 4. Kehadiran 5. Kemampuan bekerja sama	1-10

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Metode Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2003:41), Populasi diartikan sabagai seluruh anggota kelompok yang sudah ditentukan karakteristiknya dengan jelas baik itu kelompok orang, objek, atau kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan



© Hak cipta ini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

karyawan yang terdata dibagian karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

### 3.4.2 Sampel

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2003:57) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Sejalan dengan itu, Surachmad (1980:93) mengemukakan pendapat sebagai berikut :

“Sampel diperlukan bila peneliti tidak bermaksud meneliti seluruh populasi yang karena tidaklah mungkin penelitian secara langsung meneliti segenap populasi padahal tujuan penelitian ialah menemukan generalisasi yang berlaku secara umum. Oleh karenanya peneliti terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sampel yang dipandang representatif terhadap populasi itu“. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan (*Accidental Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin (Umar,2003:136) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat presisi atau kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir penelitian ini 10 %, dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 95%.



Maka sampel yang diperoleh melalui perhitungan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{142}{(142 \times 0,10^2)+1}$$

$$n = 58,67 \text{ atau } 60 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling* maka penelitian mengambil sampel sebanyak 60 orang dari jumlah populasi sebesar 142 orang. Dari jumlah populasi sebesar 142 orang kemudian baru diambil 60 responden dari jumlah karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

### 3.4.3 Metode Sampling

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampling adalah *accidental sampling* yaitu mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2004:77). Sedangkan menurut Santoso dan Tjiptono (2001: 89-90) *Accidental Sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau akses.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Penelitian Primer atau Lapangan (*Field Research*)

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan secara langsung dari sumber oleh peneliti untuk menyatakan masalah risetnya secara khusus (Isijanto, 2009:44).

Teknik pengumpulan data dapat penelitian kepustakaan dan atau penelitian lapangan berupa:

1. Observasi ialah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung.
2. Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak tersuktur, dan individual (Malhotra dalam Istijanto, 2009:49).
3. Koesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan (Istijanto, 2009:69).

#### 3.5.2 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan ini berupa data yang diambil dari beberapa literatur seperti buku-buku, jurnal, majalah, makalah, modul, dan *website* perusahaan yang berkaitan dengan perusahaan yang sudah diteliti.

### 3.6 Instrumentasi Variabel

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang meliputi variabel : (1). Program Kesehatan; (2). Keselamatan Kerja; (3). Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Instrument penelitian ini disusun dari indikator Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan yang disusun dalam bentuk pertanyaan dengan lima alternatif jawaban dengan teori skala likert. Setiap jawaban responden akan diberi skor dan jumlah skor menunjukkan tinggi rendahnya masing-masing variabel yang diukur.

**Tabel 3.3.**  
**Kategori Skala Likert**

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument ini mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan. Besarnya tiap butir pernyataan dapat dilihat dari hasil analisis IBM SPSS Statistic 23 pada kolom *Corrected Items Total Correlations*. Kriteria uji validitas adalah 0,3 jika korelasi lebih besar dari 0,3 maka pernyataan yang dibuat dikategorikan valid (Setiaji,2004:59).

Adapun uji validitas berdasarkan hasil output, membandingkan nilai  $r$  hitung (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) pertanyaan valid apa bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Heru Mulyanto dan Anna Wulandari, 2010:125). Uji coba kuesioner dilakukan kepada 60 responden ( $n = 60$ ) pada taraf uji  $\alpha = 0,05$  memiliki  $df = n - 2 = 58$  sehingga  $r$  tabel  $= r(1/2\alpha; n-2) = r(0,025; 58) = 0,254$ .

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated measure* atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One Shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 23 yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha (a) > 0,06* (Ghozali, 2005).

### 3.7 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3. Metode Analisis

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2006:24).

Analisis data bertujuan mengolah data-data penelitian sehingga menghasilkan nilai yang dapat diartikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program pengelola data IBM SPSS Statistic 23. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan, yaitu :

#### 1. Analisis Regresi Ganda

Regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), (Sugiyono, 2005:210).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

**Dimana:**

$\varepsilon$  = Kesalahan pengganggu

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja Karyawan)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Program Kesehatan)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (Keselamatan Kerja)





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

$a$  = Bilangan konstanta atau nilai tetap

$b_1, b_2$  = Koefisien arah garis

## 2. Koefisien Determinan (Penentu)

Nilai determinan memberikan gambaran seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen *Coefficient of Determination* dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$Kd$  = Koefisien penggunaan dalam presentase

$R^2$  = Nilai Kuadrat dari koefisien korelasi

atau dalam hasil pengolahan dengan program pengolah data IBM SPSS Statistic 23 dapat dilihat pada tabel summary di R Square.

### 3.7.2 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen (motivasi dan pengalaman kerja) secara individu atau parsial sehingga dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja). Kriteria pengujian hipotesis secara statistik adalah :

- a. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima



## © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

atau bila menggunakan nilai probabilitas sig, maka Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas sig,  $>\alpha$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika probabilitas sig,  $<\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

## 2. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji semua variabel independen (motivasi dan pengalaman kerja) secara bersama atau simultan sehingga dapat diketahui apakah secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (kinerja). Kriteria pengujian hipotesis secara statistik antara lain adalah :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

atau bila menggunakan nilai probabilitas Sig maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas Sig  $F_{hitung} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika probabilitas Sig  $F_{hitung} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dalam kalimat kriteria hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama maupun parsial antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).

Ha : ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara variabelindependen (variabel bebas) terhadap variabel dependenvariabel terikat.

### Pengujian Hipotesis 1.

Hipotesis yang diajukan

Ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Hipotesis Statistik :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Kriteria Pengujian :

Jika  $\text{Sig } t < \alpha$  maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima.

Jika  $\text{Sig } t > \alpha$  maka  $H_{10}$  diterima dan  $H_{1a}$  ditolak.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## Pengujian Hipotesis 2.

Hipotesis yang diajukan

Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Hipotesis Statistik :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Kriteria Pengujian :

Jika  $\text{Sig } t < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $\text{Sig } t > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## Pengujian Hipotesis 3.

Hipotesis yang diajukan

Ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

Hipotesis Statistik :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).

Kriteria Pengujian :

Jika  $\text{Sig } F < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $\text{Sig } F > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Surveyor Indonesia (Persero) Jakarta yang kemudian disingkat dengan PTSI didirikan pada tanggal 1 Agustus 1991. Pada awalnya misi PT. Surveyor Indonesia (Persero) Jakarta adalah untuk membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam memperlancar aliran barang modal dan peralatan ke Indonesia dari seluruh dunia melalui jasa pemeriksaan pra-pengapalan yang bertaraf internasional.

Pasar yang dilayani mencakup berbagai sektor termasuk minyak dan gas, penambangan, pengolahan, telekomunikasi, perbankan, dan pemerintahan. Melalui pengalaman yang luas di berbagai bidang, PT. Surveyor Indonesia (Persero) Jakarta telah membangun pengetahuan yang luas dalam proses bisnis yang membuat PT. Surveyor Indonesia mampu untuk memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus dari pengguna jasa.

PT. Surveyor Indonesia (Persero) berkantor pusat di Jakarta dan memiliki beberapa kantor cabang dan perwakilan di seluruh Indonesia, menyediakan pelayanan baik di pasar dalam negeri dan luar negeri. Untuk memastikan penyajian jasa yang optimal, jaringan internasional kami didukung oleh sejumlah mitra kerja dari seluruh dunia yang memiliki reputasi internasional di bidangnya

masing-masing, sehingga di dalamnya terdapat visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yaitu sebagai berikut :

**a. Visi**

Menjadi mitra terdepan dalam bidang survei, inspeksi, konsultasi dan jasa terkait dengan kompetensi tinggi.

**b. Misi**

Memberikan nilai tambah yang baik bagi para pemegang saham yang berkepentingan yaitu dengan cara memberikan solusi, memberikan pelayanan yang berstandar internasional serta berbasis pada integritas, inovasi, dan teknologi agar tercipta loyalitas pelanggan. Menciptakan iklim kerja yang mampu mendorong peningkatan kompetensi, profesionalisme, inovasi, pengembangan karir dan kesejahteraan pegawai. PT. Surveyor Indonesia (Persero) memiliki nilai-nilai perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. **Kompeten.** Memiliki keahlian, pengetahuan, perilaku dan sikap yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan secara profesional.
2. **Integritas.** Menyatakan yang sebenarnya secara tidak memihak.
3. **Inovasi.** Menghasilkan cara-cara yang lebih tepat dalam bekerja.
4. **Kepedulian.** Menunjukkan kepedulian, penghargaan dan sikap membantu.

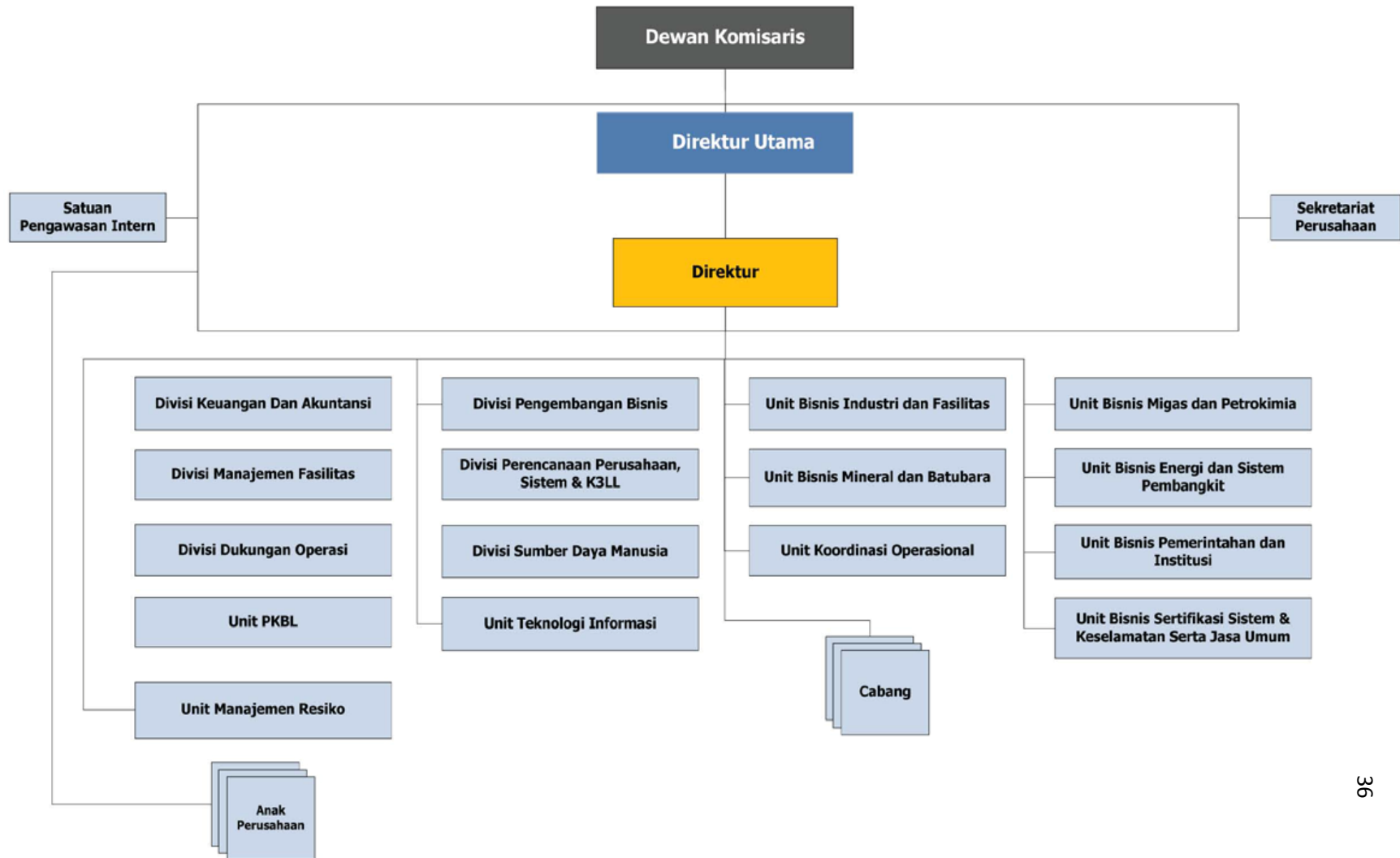
© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Surveyor Indonesia (Persero)**





Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang bersifat *people-based*, PTSI menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu memegang peranan sangat vital dalam proses penyediaan jasa. Ketersediaan SDM yang bermutu ini juga harus ditunjang oleh peralatan operasional dan fasilitas yang memadai, sesuai dengan perkembangan teknologi dan industri.

Menyadari bahwa tenaga kerja adalah kekuatan utama dari perusahaan jasa seperti PTSI, kami memberikan penekanan penting pada pengembangan SDM dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Untuk itu, kami menerapkan konsep *life-long education* guna mengembangkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman SDM kami agar senantiasa dapat secara aktif mengikuti perkembangan yang terjadi. Di samping itu, kami juga memandang pentingnya menjaga aspek integritas dan etika dalam memberikan pelayanan untuk mendapatkan dan meningkatkan kepercayaan yang diberikan oleh para pelanggan.

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap pemenuhan kepuasan pelanggan, khususnya dalam ketepatan *delivery* produk, PTSI melakukan regionalisasi dengan pembagian wilayah kerja sebagai berikut:

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Dalam sub bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 60 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasilobservasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat



dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian. Yaitu variabel Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis data deskriptif adalah bertujuan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Sesuai dengan penetapan sampel, maka penulis menyebarkan kuesioner kepada 60 responden.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin/Gender

Hasil data penyebaran kuesioner responden berdasarkan jenis kelamin yang diteliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Gender**

Gender					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	53.3	53.3	53.3
	Perempuan	28	46.7	46.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Tabel diatas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin/*Gender*. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebanyak 53,3% berjenis kelamin laki-laki, dan sisanya 46,7% berjenis kelamin perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti adalah laki-laki yaitu 32 orang atau 53,3%.

## 2. Karakteristik berdasarkan Usia

Hasil data penyebaran kuesioner responden berdasarkan usia yang diteliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2  
Usia**

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-30 tahun	40	66.7	66.7	66.7
	31-45 tahun	15	25.0	25.0	91.7
	> 45 tahun	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

*Sumber: Data yang diolah, 2016*

Tabel diatas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan usia. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebanyak 66,7% berusia 18-30 tahun, 25% berusia 31-45 tahun. Dan 8,3% berusia lebih dari 45 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti adalah berusia 18-30 tahun sebanyak 40 orang atau 66,7%.

### 3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil data penyebaran kuesioner responden berdasarkan pendidikan terakhir yang diteliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir**

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	29	48.3	48.3	48.3
	Diploma-S1	27	45.0	45.0	93.3
	S2-S3	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Tabel diatas menggambarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dari tabel tersebut dapat dilihat sebanyak 48,3% berpendidikan SMA, 45% berpendidikan Diploma-S1 dan 6,7% berpendidikan S2-S3. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari responden yang diteliti adalah berpendidikan SMA sebanyak 29 orang atau 48,3%.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

#### 4.1.3 Hasil Uji IBM SPSS Statistic 23 Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item kuesioner pada ketiga variabel yang diteliti. Hasil uji validitas dan reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

##### 1. Hasil Uji IBM SPSS Statistic 23 Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Kesehatan

- a. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang telah valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$ . Uji reliabilitas variabel Program Kesehatan dilakukan terhadap 10 item pernyataan yang telah valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis ( $0,880 >0,6$ ) maka variabel Program Kesehatan yang diukur menggunakan 10 item pernyataan telah reliabel.
- b. Data variabel Program Kesehatan diperoleh dari 10 item pernyataan yaitu X11 sampai dengan X110. validitas variabel Program Kesehatan diuji dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > 0,3$  maka dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < 0,3$  maka dikatakan tidak valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (*Corrected Item Total Correlation*  $> 0,3$ ) maka untuk seluruh item pengukuran variabel Program Kesehatan seluruhnya dikatakan valid.



Tabel 4.4

## Validitas dan Reliabilitas Variabel Program Kesehatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	31.4167	16.654	.650	.865
X12	31.3833	16.681	.671	.863
X13	31.4000	17.702	.526	.874
X14	31.4333	16.623	.658	.864
X15	31.3333	15.887	.737	.858
X16	31.3333	17.141	.579	.871
X17	31.3833	17.732	.549	.872
X18	31.4333	17.673	.535	.873
X19	31.2667	18.165	.494	.876
X110	31.2667	16.809	.651	.865

Sumber : Data yang diolah, 2016

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keselamatan Kerja

- a. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang telah valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai *Cronbach's Alpha* >0,6. Uji reliabilitas variabel Keselamatan Kerja dilakukan terhadap 10 item pernyataan yang telah valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis (0,873 >0,6) maka variabel Keselamatan Kerja yang diukur menggunakan 10 item pernyataan telah reliabel.



- b. Data variabel Keselamatan Kerja diperoleh dari 10 item pernyataan yaitu X21 sampai dengan X210. validitas variabel Keselamatan Kerja diuji dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > 0,3$  maka dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < 0,3$  maka dikatakan tidak valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (*Corrected Item Total Correlation*  $> 0,3$ ) maka untuk seluruh item pengukuran variabel Keselamatan Kerja seluruhnya dikatakan valid.

Tabel 4.5

## Validitas dan Reliabilitas Variabel Keselamatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	32.0167	15.271	.591	.860
X22	31.8500	15.757	.501	.867
X23	31.9500	15.777	.542	.864
X24	32.0000	14.881	.643	.856
X25	31.8833	15.291	.565	.863
X26	31.9833	15.068	.604	.859
X27	31.8833	15.935	.549	.864
X28	31.8833	15.868	.565	.863
X29	31.9333	15.148	.652	.856
X210	31.9667	14.575	.709	.850

Sumber : Data yang diolah, 2016



### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

- a. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang telah valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai *Cronbach's Alpha*  $>0,6$ . Uji reliabilitas variabel Produktivitas Kerja Karyawan dilakukan terhadap 10 item pernyataan yang telah valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis ( $0,789 > 0,6$ ) maka variabel Produktivitas kerja Karyawan yang diukur menggunakan 10 item pernyataan telah reliabel.
- b. Data variabel Produktivitas Kerja Karyawan diperoleh dari 10 item pernyataan yaitu Y1 sampai dengan Y10. validitas variabel Produktivitas Kerja Karyawan diuji dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > 0,3$  maka dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < 0,3$  maka dikatakan tidak valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (*Corrected Item Total Correlation*  $> 0,3$ ) maka untuk seluruh item pengukuran variabel Produktivitas Kerja Karyawan seluruhnya dikatakan valid.

Tabel 4.6

#### Validitas dan Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.1833	12.220	.578	.757
Y2	33.2000	12.807	.518	.765
Y3	33.2667	12.538	.451	.773
Y4	33.4167	11.874	.546	.760
Y5	33.3167	12.322	.508	.765
Y6	33.2667	12.436	.521	.764
Y7	33.3167	13.576	.316	.787
Y8	33.2167	13.562	.348	.783
Y9	33.2833	13.495	.301	.790
Y10	33.2333	12.453	.503	.766

Sumber : Data yang diolah, 2016

#### 4.1.4 Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test)

Uji normalitas data variabel dapat dibuktikan melalui *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Kolmogrov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	36.9166667
	Std. Deviation	3.11622514
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.132
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data yang diolah, 2016

Analisis data diatas menghasilkan nilai Kolmogrov Smirnov  $Z = 1,164$  dengan probabilitas Asymp. Sig = 0,133. Karena probabilitas lebih besar daripada taraf uji penelitian (Sig >  $\alpha$  yaitu  $0,133 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data variabel yang diuji (variabel nilai residual regresi linier ganda X1, X2 terhadap Y) berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan analisis.

#### 4.1.5 Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis regresi linier ganda. Hasil analisis regresi linier ganda menggunakan software IBM SPSS Statistic 23 menghasilkan tiga tabel utama sebagai berikut :

#### 4.1.6 Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya yang dilihat melalui R square karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk mengetahui determinasi variabel yang diteliti dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Model Summary Regresi Linier Ganda**  
**Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap**  
**Produktivitas Kerja Karyawan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.634	2.34574
a. Predictors: (Constant), X2, X1				



Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.634	2.34574
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data yang diolah, 2015

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai koefisien korelasi  $R = 0.804$  dan determinasi  $R^2 = 0.646$ . koefisien korelasi menyatakan hubungan simultan dua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). koefisien determinasi menyatakan kontribusi variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sebesar 64,6% dalam menerangkan variabilitas variabel dependen ( $Y$ ). Sedangkan sisanya sebesar 35,4% variasi  $Y$  lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. untuk menguji signifikannya digunakan output berikutnya yaitu sebagai berikut :

#### 4.1.7 Uji F hitung

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan secara simultan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

$H_o$  : Tak ada pengaruh signifikan secara simultan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

Dasar pengambilan keputusan :

Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.941	2	286.470	52.062	.000 <sup>a</sup>
	Residual	313.643	57	5.503		
	Total	886.583	59			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data yang diolah, 2016

Analisis regresi ganda menghasilkan tabel koefisien yang menunjukkan pengaruh parsial Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, yaitu sebagai berikut :

#### 4.1.8 Uji Thitung

**Tabel 4.10**

#### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.791	2.592		4.162	.000
	X1	.363	.108	.428	3.367	.001
	X2	.380	.114	.424	3.335	.002
a. Dependent Variable: Y						

Dari tabel di atas dapat disusun model persamaan regresi linier ganda berdasarkan kolom B. model persamaan regresi linier ganda hasil penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = 10,791 + 0.363X_1 + 0,380X_2$$

(0.000)    (0.001)    (0.002)

Model persamaan regresi linier ganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar  $a = 10,791$  signifikan karena memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada taraf uji penelitian ( $Sig t < a$  atau  $0.000 < 0.05$ )
- b. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar  $b_1 = 0.363$  signifikan karena memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada taraf uji penelitian ( $Sig t < a$  atau  $0.001 < 0.05$ ).
- c. Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar  $b_2 = 0,380$ , Signifikan karena memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada taraf uji penelitian ( $Sig t < a$  atau  $0.002 < 0.05$ ).

#### 4.1.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan sebanyak tiga kali sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu sebagai berikut :

## 1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara) pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (X1) sebesar  $b_1 = 0,363$  pada model persamaan regresi linier ganda  $Y = 10,791 + 0.363X_1 + 0,380X_2$

Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

- $H_{10} : b_1 = 0$  : tidak ada pengaruh
- $H_{1a} : b_1 \neq 0$  : ada pengaruh

Koefisien regresi (X1) sebesar  $b_1 = 0.363$  memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0.001. karena  $b_1 \neq 0$  dan probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $Sig\ t < 0.05$  atau  $0.001 < 0.05$ ), maka  $H_{10}$  ditolak dan  $H_{1a}$  diterima yang berarti pengaruh Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah signifikan. Signifikan hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh parsial Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

## 2. Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Keselamatan

Kerjasebesari  $b_2 = 0,380$  pada model persamaan regresi linier ganda  $Y = 10,791 + 0.363X_1 + 0,380X_2$ . Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

- $H_{10} : b_1 = 0$  : tidak ada pengaruh
- $H_{1a} : b_1 \neq$  ada pengaruh

Koefisien regresi Keselamatan Kerja sebesar  $b_2 = 0.380$  memiliki nilai probabilitas  $t_{hitung}$  sebesar 0.002. karena  $b_2 \neq 0$  dan probabilitas  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada taraf uji penelitian ( $Sig\ t < 0.05$  atau  $0.002 < 0.05$ ), maka  $H_{20}$  ditolak dan  $H_{2a}$  diterima yang berarti pengaruh Keselamatan Kerjaterhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah signifikan. Signifikan hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh parsial Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

### 3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengaruhnya ditunjukkan oleh nilai determinasi ganda  $R$  Square = 0.646 hipotesis statistik diajukan adalah sebagai berikut:

- $H_{30} : b_3 = 0$  : tidak ada pengaruh
- $H_{3a} : b_3 \neq$  ada pengaruh



Karena nilai  $R \neq 0$  dan probabilitas F hitung lebih kecil dari pada taraf uji penelitian ( $\text{Sig } f < \alpha$  atau  $0.000 < 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara stimulan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara) Signifikan hasil pengujian membuktikan signifikannya pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerjasecara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. dari nilai koefisien determinasi ganda tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel Program Kesehatan dan Keselamatan Kerjajamempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian. Dari hasil uji validitas terhadap masing-masing variabel penelitian ditemukan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel yang telah valid. Melalui uji reliabilitas ditemukan bahwa seluruh item pernyataan yang telah valid pada masing-masing variabel penelitian dapat dibuktikan reliabilitasnya. Karena kuesioner telah valid dan reliabel maka kuesioner penelitian merupakan alat yang handal untuk mengukur masing-masing variabel penelitian.

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian menghasilkan temuan yang berbeda untuk semua variabel penelitian dimana persepsi responden terhadap Motivasi, Pengalaman Kerja dan Kinerja Karyawan cenderung berbeda.





© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### 1. Pengaruh Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Program Kesehatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan arah positif, artinya semakin banyak Program Kesehatan yang diberikan semakin meningkat pula Produktivitas Kerja Karyawan. pengaruh Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Program Kesehatan sebesar  $b_1 = 0.363$  pada model persamaan regresi linier ganda  $Y = 10,791 + 0.363X_1 + 0,380X_2$

### 2. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Keselamatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dengan arah positif, artinya semakin baik keselamatan kerja yang diberikan semakin meningkat pula produktivitas kerja karyawan. Pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi keselamatan kerja sebesar  $b_2 = 0.380$  pada model persamaan regresi linier ganda  $Y = 10,791 + 0.363X_1 + 0,380X_2$ .

### 3. Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan arah positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien determinasi ganda  $R^2 = 0.646$ . nilai koefisien sebesar ini memiliki arti bahwa Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi 64,6% variasi Produktivitas Kerja Karyawan.

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Program Kesehatan terhadap Keselamatan Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).Signifikan hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh parsial Program Kesehatan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang bernilai positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak Program Kesehatan maka semakin meningkat pula Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).Signifikan hasil pengujian membuktikan adanya pengaruh parsial Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang bernilai positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat Keselamatan Kerja maka semakin meningkat pula Produktivitas Kerja Karyawan.
3. Dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara bersama (simultan) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara).Signifikan hasil pengujian membuktikan

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

signifikannya pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan sehubungan dengan judul yaitu Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mempertahankan kesehatan dan keselamatan kerja yang ada pada perusahaan dan telah diterapkan selama ini, agar produktivitas kerja karyawan tetap berada pada tingkat yang tinggi. Dan perusahaan harus senantiasa menyediakan alat pelindung diri menurut ketentuan batas waktu agar selalu dalam kondisi layak pakai sehingga dapat melindungi karyawan dan mencegah kejadian yang tidak diinginkan.
2. Kemudian perusahaan harus secara berkala memberikan pelatihan dan pendidikan mengenai sistem prosedur kerja, audit keselamatan, pemakaian alat pelindung diri, sistem inspeksi dan pemeliharaan peralatan. Hal ini yang paling penting ialah menciptakan kesadaran yang tinggi kepada semua karyawan terhadap pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Kesadaran yang dimiliki setiap karyawan mampu mendukung tercapainya tujuan program kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan yaitu mencegah dan mengurangi kecelakaan akibat kerja. Kesadaran dari para pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja harus ditingkatkan karena pada umumnya



kecelakaan-kecelakaan kerja yang terjadi adalah faktor kelalaian pekerja itu sendiri.



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke-10. Jilid 2. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Ferdinan Siahaan. 2005. *Hubungan Sikap Pekerja Terhadap Penerapan Program K3 dengan Komitmen Pekerja*, USU Respositori.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Ishardian, Gilang. 2010. *Pengaruh Kondisi Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dipo Lokomotif Daop IV*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Diambil pada 25 September 2012 dari <http://lib.unnes.ac.id/5238/1/8635A.pdf>
- Mangkunegara, DR. A.A. Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Penerbit Refika Aditama.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mondy, R. Wayne. & Noe, Robert M. 2005. *Human Resources Management*, Edisi ke-9. New Jersey: Penerbit Prentice Hall.
- Nanang Fattah. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya.
- Notoatmodjo S, 2004. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Andi Offset, Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo Prof. Dr. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayat, Wiji. 2012. *Angka Kecelakaan Kerja di RI Masih Tinggi*. Detik Finance. Diambil pada tanggal 3 Desember 2012 dari [http://finance.detik.com/read/2012/10/16/120952/2063698/4/angka\\_kecelakaankerja-di-ri-masih-tinggi](http://finance.detik.com/read/2012/10/16/120952/2063698/4/angka_kecelakaankerja-di-ri-masih-tinggi)
- Ranupandojo, Hedjrachman, & Suad, Husnan. 2002. *Manajemen Personalialia*, Edisi Ke-4. Yogyakarta: Penerbit BPFE.



Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Saputra, Dody. 2012. *Analisis Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. DyStar Colours Indonesia. Institut Pertanian Bogor*. Diambil pada 29 September 2012 dari [repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093](http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57093)

Silalahi, Bennett N.B. [Dan] Silalahi,Rumondang.1991. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*.[S.L]:Pustaka Binaman Pressindo.

Sugiyono, Prof. Dr. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sulistyarini, Wahyu Ratna. 2006. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerjaterhadap Produktivitas Karyawan Pada CV Sahabat Klaten. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri*. Diambil pada 20 September 2012 dari [idb4.wikispaces.com/file/view/rd4005.pdf](http://idb4.wikispaces.com/file/view/rd4005.pdf)

Suma'mur .1991. *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*: Jakarta

Sunyoto, Drs. Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit CAPS:

Suwarno, Prof. H. Bambang. 2005. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Umar, Dr. Husein. 2008. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada

#### Sumber Lain :

PT. SURVEYOR INDONESIA (Persero)

PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara) Program K3



Lampiran 1 : Kuesioner

## **Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)**

Lampiran : Kuisisioner Penelitian  
Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Sdr(i) Responden  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Widya Adhi Purnama  
Pekerjaan : Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Nomor Induk Mahasiswa : 2012511027  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : Jl.Madrasah rt 004 rw 002 Kel.Gandaria Jakarta Selatan

Pada saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)”** Berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk kebutuhan analisis, saya sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk mengisi kuisisioner. Atas perhatian, dan kerja sama Bapak/Ibu/Sdr(i) diucapkan terima kasih.

Jakarta, 10 Desember 2015  
Hormat Saya,

Widya Adhi Purnama

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



## A. Data Responden

1. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Usia
  - a. 18-30 tahun
  - b. 31-45 tahun
  - c. > 45 tahun
3. Pendidikan
  - a. SMA
  - b. Diploma-S1
  - c. S2-S3

## B. Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda silang (X) dari pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat Bapak/Ibu yang paling tepat. Alternatif jawaban atas pertanyaan tersebut adalah :

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju



© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### Variabel Program Kesehatan

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Program kesehatan layak dan seimbang dengan kemampuan karyawan					
2	Lingkungan perusahaan yang bersih dan nyaman					
3	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada para karyawan					
4	Saya merasa lelah fisik setelah bekerja					
5	Saya merasa lelah pikiran setelah bekerja					
6	Perusahaan mengadakan donor darah per tiga bulan					
7	Kebisingan, pencahayaan, getaran kelembaban udara dapat merusak alat pendengaran					
8	Setiap hari jum'at diadakan senam pagi					
9	Saya sering diperintahkan bekerja melebihi jam kerja pada umumnya					
10	Perusahaan menyediakan jasa Dokter setiap harinya					

### Variabel Keselamatan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Perusahaan selalu menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindarkan saya dari kecelakaan kerja					
2	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai					
3	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda					
4	Perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan bagi setiap karyawan untuk bertindak dengan aman dalam menyelesaikan pekerjaan					
5	Perusahaan melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan saya					
6	Perusahaan memberikan metode/petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan saya					
7	Perusahaan menyediakan obat-obatan sebagai pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan					
8	Saya sering diperintahkan untuk melaksanakan pekerjaan dengan tidak aman					
9	Kecelakaan kerja disebabkan karena lingkungan yang tidak kodusif					
10	Setiap ruangan disediakan alat pemadam kebakaran					

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Dalam melaksanakan semua pekerjaan yang diberikan, saya mampu melaksanakan semua pekerjaan tersebut sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					
2	Saya mampu melaksanakan semua pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan perusahaan					
3	Saya mampu menguasai perkembangan teknologi yang kian berkembang					
4	Saya melaksanakan semua pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki					
5	Dengan program-program yang disediakan perusahaan dapat meningkatkan semangat kerja saya					
6	Saya mampu mengoperasikan peralatan kerja saya sesuai dengan SOP					
7	Saya mampu memenuhi target pekerjaan saya					
8	Berangkat dan pulang kerja tepat waktu					
9	Menggunakan waktu istirahat sebaik mungkin					
10	Bekerja dengan penuh semangat					

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	39
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	35
4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	45
6	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	37
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
8	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
9	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
10	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	36
11	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	39
12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
13	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
14	4	4	3	5	5	4	3	4	3	3	38
15	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35
16	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
17	4	3	3	3	4	4	3	3	5	4	36
18	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35
19	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	40
20	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	32
21	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
22	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	28
23	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
24	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	38
25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
26	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
27	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
28	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
30	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	39
31	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
33	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
34	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
35	4	4	5	4	3	3	5	4	4	3	39
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

37	2	3	4	2	2	2	3	4	3	4	29
38	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
40	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	39
42	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	35
43	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
44	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	38
45	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
46	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	38
47	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
48	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	37
49	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
50	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	41
51	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	42
52	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	37
53	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	36
54	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	38
55	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	26
56	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
57	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
58	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
59	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	28
60	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	35

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### Lampiran 3 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	31.4167	16.654	.650	.865
X12	31.3833	16.681	.671	.863
X13	31.4000	17.702	.526	.874
X14	31.4333	16.623	.658	.864
X15	31.3333	15.887	.737	.858
X16	31.3333	17.141	.579	.871
X17	31.3833	17.732	.549	.872
X18	31.4333	17.673	.535	.873
X19	31.2667	18.165	.494	.876
X110	31.2667	16.809	.651	.865

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

#### Lampiran 4 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	32.0167	15.271	.591	.860
X22	31.8500	15.757	.501	.867
X23	31.9500	15.777	.542	.864
X24	32.0000	14.881	.643	.856
X25	31.8833	15.291	.565	.863
X26	31.9833	15.068	.604	.859
X27	31.8833	15.935	.549	.864
X28	31.8833	15.868	.565	.863
X29	31.9333	15.148	.652	.856
X210	31.9667	14.575	.709	.850

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## Lampiran 5 : Output Uji Validitas dan Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	33.1833	12.220	.578	.757
Y2	33.2000	12.807	.518	.765
Y3	33.2667	12.538	.451	.773
Y4	33.4167	11.874	.546	.760
Y5	33.3167	12.322	.508	.765
Y6	33.2667	12.436	.521	.764
Y7	33.3167	13.576	.316	.787
Y8	33.2167	13.562	.348	.783
Y9	33.2833	13.495	.301	.790
Y10	33.2333	12.453	.503	.766

### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

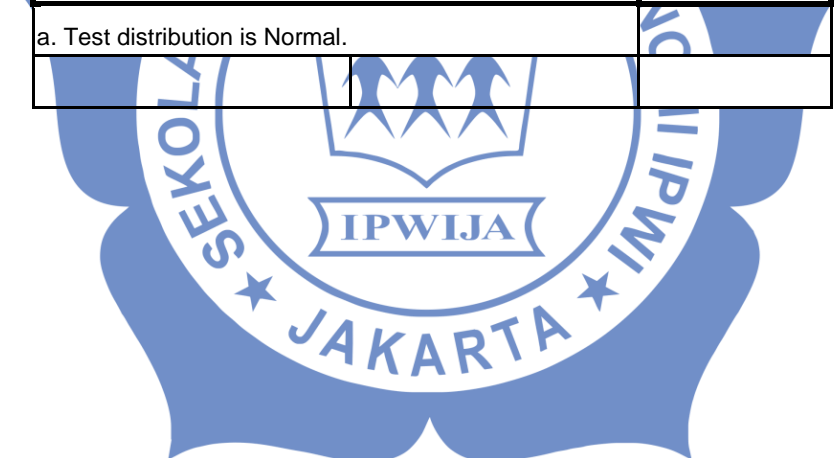
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta



### Lampiran 6 : Output Uji Normalitas X1,X2 dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	36.9166667
	Std. Deviation	3.11622514
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.132
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133
a. Test distribution is Normal.		



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## Lampiran 7 : Output Uji Regresi Ganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 <sup>a</sup>	.646	.634	2.34574
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				



### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### Lampiran 8 : Outuput Uji F atau *Annova*

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572.941	2	286.470	52.062	.000 <sup>a</sup>
	Residual	313.643	57	5.503		
	Total	886.583	59			
a. Predictors: (Constant), X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### Lampiran 9 : Output Uji T atau *Coeffisient*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.791	2.592		4.162	.000
	X1	.363	.108	.428	3.367	.001
	X2	.380	.114	.424	3.335	.002
a. Dependent Variable: Y						



#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widya Adhi Purnama  
 Tempat Tanggal Lahir : Blora, 13 Juni 1983  
 Agama : Islam  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Status : Belum Menikah  
 Tinggi / Berat badan : 165cm/61kg  
 Golongan Darah : O  
 Alamat : JL. Madrasah Rt.004 Rw.002  
 Kel. Gandaria Selatan Jakarta Selatan  
 No. Telepon / Hp : 081290789100 / 087881733016  
 Alamat E-mail : [widyadipurnama@gmail.com](mailto:widyadipurnama@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

- SDN CEPU V111 Lulus & Tamat Tahun 1990-1996
- SMP N 3 CEPU Lulus & Tamat Tahun 1996-1999
- SMA N 1 CEPU Lulus & Tamat Tahun 1999-2002

### Pengalaman Bekerja

- PT. Tanjung Mineralindo Jaya (Marketing)
- PT. Astra Honda Motor (Marketing)
- PT. Mars Indonesia (Data Entry)
- PT. Unican Surya Agung ( Operator )
- PT. Surveyor Indonesia ( Minerba )

### Pengalaman Dalam Berorganisasi

- Ketua Bidang Perekonomian PNPM P2KP kel. Paduraksa Kec. Pemalang Kab. Pemalang Jawa Tengah.
- Ketua Bidang Agama Badan Eksekutif Mahasiswa STIE IPWI Jakarta.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Hormat saya,

Widya Adhi Purnama

© Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta

### KARTU BIMBINGAN

Dosen Pembimbing : Dra. Yuli Triastuti, MM

Nama Mahasiswa : Widya Adhi Purnama

NIM : 2012511027

Judul Skripsi : Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Surveyor Indonesia (Mineral dan Batubara)

Tgl BIMBINGAN	TOPIK BIMBINGAN	Td Tangan PEMBIMBING
14 / 01 / 2016	Proposal	
23 / 01 / 2016	Bab 1 - 3	
01 / 03 / 2016	Bab 4	
04 / 03 / 2016	Bab 4 - 5	
05 / 03 / 2016	ACC Dosen Pembimbing	

#### © Hak cipta milik Sekolah Tinggi Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STIE IPWI Jakarta

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin STIE IPWI Jakarta